

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data dan penyajian hasil analisis data, maka berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan mengenai register akun *alter @kosanalter* pada media sosial *twitter* dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Hasil penelitian ini ditemukan 33 register akun *alter @koanalter*, diantaranya berupa kata tunggal, kata tunggal bahasa Inggris, singkatan, penggalan, akronim, kata berafiks, dan frasa. Dari 33 data, terdapat 3 kata tunggal, 6 kata tunggal bahasa Inggris, 3 akronim, 9 singkatan, 4 penggalan, 2 sufiks, 2 kombinasi singkatan dan kata tunggal, 1 kombinasi penggalan dan kata tunggal dan 3 frasa.

Jumlah data yang berbentuk kata dalam akun *@kosanalter* ada 3 data, yaitu *paket*, *produk*, *wleowleo*. Selanjutnya ditemukan 6 data yang berbentuk kata tunggal bahasa Inggris yaitu *newbie*, *cum*, *clingy*, *hit*, *cuddle*, dan *moots*. Data yang berbentuk akronim sebanyak 3, berupa *cakung*, *jilmek*, dan *JAV*. Pada data akronim ini ditemukan data akronim yang hasilnya diambil dari suku kata pertama dalam setiap katanya dan ditemukan akronim berupa *JAV* yang diambil dari setiap huruf pertama, mengapa dikatakan akonim karena dalam pelafalannya tidak disebutkan perhuruf melainkan dibaca keseluruhan.

Data yang mengandung singkatan sebanyak 9 data, yaitu *F*, *M*, *VCS*, *BDSM*, *BJ*, *ONS*, *FWB*, *OTP*, dan *HS*. Data ini diambil dari setiap huruf awal dalam katanya. Adapun 4 data penggalan yang ditemukan seperti *dom*, *nen*, *moan*, *dom/sub*. Dalam setiap data penggalan yang digunakan pada register *@kosanalter* dibentuk dari masing-masing suku katanya. Selanjutnya ditemukan 2 data berupa sufiks yaitu *faker* dan *needy* dimana data pada kata alinya ditambah imbuhan pada akhir katanya.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan 33 data berupa kombinasi singkatan dan kata tunggal yaitu *H word*, dan *My D*. Kombinasi penggalan dan kata tunggal yaitu *open bo*. Selanjutnya, data yang mengandung frasa ditemukan sebanyak 3 yaitu, *dirty call*, *clean call*, dan *morning wood*.

Ditinjau dalam makna kontekstual secara pemakaiannya pada komunitas *alter* bahasa yang digunakan bersifat umum dan khusus. Dikatakan bersifat umum karena dalam penggunaan kata terdapat banyak kata yang umum secara kamus akan tetapi dikatakan khusus karna penggunaan katanya secara umum namun makna dapat berbeda jauh dengan makna leksikal. Bahasa *alter* ini muncul karena adanya fenomena bahasa yang berkembang yang menghasilkan banyaknya istilah dan pemaknaan baru dalam setiap penggunaan katanya. Berdasarkan pemakaiannya bahasa *alter* ini digunakan untuk memudahkan berkomunikasi. Selain itu, dalam pemaknaanya bahasa register disepakati oleh para pengguna akun *alter* karena para pengguna akun *alter* memiliki kesepahaman yang satu sama lain.

Pegguna akun alter yang berkategori istilah umum secara pemakaiannya tidak hanya digunakan pengguna akun alter melainkan juga digunakan oleh bidang kegiatan lain. Selanjutnya register yang berkategori khusus akun alter, jika ditinjau segi pemakaiannya di akun alter ada yang bersifat umum dan juga bersifat khusus. Dikatakan sebagai istilah bersifat umum, karena bentuk istilahnya juga digunakan oleh komunitas lain. Register alter yang bersifat khusus, bentuk istilahnya dibuat berdasarkan gagasan dan pengetahuan pengguna akun alter untuk keperluan komunikasi supaya lebih mudah serta sebagai wadah untuk menjelaskan berbagai hal yang berkaitan dengan alter.

5.2 Implikasi

Penelitian ini membahas mengenai register seksualitas akun *alter* @kosanalter pada media sosial *twitter* yang ditinjau berdasarkan bentuk register. Makna register baik secara leksikal maupun kontekstual. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan ilmu bahasa, khususnya sosiolinguistik. Seperti halnya, mengetahui perkembangan mengenai fenomena bahasa melalui interaksi sosial yang terjadi dalam suatu kelompok masyarakat dan memperhatikan perbedaan tingkat sosial dalam masyarakat yang dapat mempengaruhi bahasa.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa karena tidak menutup kemungkinan bahwa data akan terus bertambah. Penelitian ini hanya memfokuskan bentuk register dan makna kontekstual akun alter. Untuk memperbaiki penelitian ini, peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya mengkaji aspek lain yang belum dikaji sebagai

pergeseran makna ataupun perubahan makna beserta faktor perubahan makna registernya, dengan adanya kajian tersebut dapat melengkapi khazanah kebahasaan dan memperoleh kajian bahasa yang lebih mendalam.

